

ABSTRAK

Mayada Shofil Izza, 126102020136, Resiliensi Pada Anak yang Tidak Menerima Perkawinan Kedua Orang Tua (Studi Kasus di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri), Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN SATU Tulungagung, 2024, Pembimbing: Arifah Millati Agustina, M.H.I.

Kata Kunci: Resiliensi, Anak, Perkawinan Kedua, Orang Tua

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya adaptasi anak yang tidak menerima orang tuanya menikah lagi di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Alasan anak tidak menerima perkawinan kedua karena dengan memiliki keluarga baru, dia merasa terabaikan baik dari kasih sayang, kecukupan dalam ekonomi, dan pembelajaran pendidikan dirumah. Sehingga perlunya mengungkap tentang adanya penerimaan anak dalam masa menumbuhkan kepercayaan diri terhadap orang tua menikah lagi yang kedua pasca perceraian.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana upaya orang tua agar anak dapat menerima perkawinan kedua di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, 2) Bagaimana upaya anak yang tidak menerima perkawinan kedua untuk meningkatkan resiliensi dalam menjalin hubungan dengan orang tua di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya orang tua agar anak menerima perkawinan kedua di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya anak yang tidak menerima perkawinan kedua untuk meningkatkan resiliensi dalam menjalin hubungan dengan orang tua di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data, display data dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya 1) Upaya orang tua agar anak menerima perkawinan kedua yaitu, dengan mengabdikan keinginan anak, meluluhkan hati anak dan memenuhi hak-hak anak meliputi pendidikan, ekonomi, cinta dan kasih sayang. 2) Adapun upaya anak yang tidak menerima perkawinan kedua dalam meningkatkan resiliensi yaitu, memahami dan menyesuaikan diri, mengontrol emosi ketika tidak menerima perkawinan kedua, menciptakan hubungan keluarga yang baik, jujur, dan saling mendukung, bertanggung jawab atas keinginan untuk menerima perkawinan kedua, berani menanggung konsekuensi ketika menerima perkawinan kedua, memutuskan untuk menerima perkawinan kedua dapat mengurangi kesulitan dan tekanan dalam menjalankan kehidupan, dan menentramkan hati atas dasar nurani dengan bahagia memiliki keluarga baru.

ABSTRACT

Mayada Shofil Izza, 126102020136, Resilience in children who do not accept the marriage of both parents (Case Study in Jarak Village, Plosoklaten District, Kediri Regency), Department of Islamic Family Law, UIN SATU Tulungagung, 2024, Advisor: Arifah Millati Agustina, M.H.I.

Keywords: Resilience, Children, Second Marriage, Parents

This research is motivated by the challenges children face when adapting to their parents' remarriage in Jarak Village, Plosoklaten District, Kediri Regency. The primary reason for a child's reluctance to accept a second marriage is the perceived neglect in affection, economic sufficiency, and educational support at home following the formation of a new family. Therefore, it is essential to explore how children come to accept their parents' remarriage during their developmental period.

The research questions addressed in this study are: 1) What efforts do parents make to help their children accept a second marriage in Jarak Village, Plosoklaten District, Kediri Regency? 2) What strategies do children who struggle to accept a second marriage use to build resilience and establish relationships with their parents in Jarak Village, Plosoklaten District, Kediri Regency? The objectives of this research are: 1) To describe and analyze the efforts made by parents to help their children accept a second marriage in Jarak Village, Plosoklaten District, Kediri Regency, and 2) To describe and analyze the strategies used by children to enhance resilience and improve their relationships with their parents in Jarak Village, Plosoklaten District, Kediri Regency.

The research method employed is qualitative, with a focus on field research. Data collection techniques include observation, interviews, and document review. Data analysis involves data condensation, data display, conclusion drawing, and verification.

The results of this study indicate that: 1) Parents make various efforts to help their children accept a second marriage by fulfilling their children's wishes, softening their hearts, and ensuring their rights to education, economic support, and affection are met. 2) Children who struggle to accept a second marriage work on enhancing their resilience by understanding and adjusting to the situation, controlling their emotions, fostering good, honest, and supportive family relationships, taking responsibility for their desire to accept the second marriage, being willing to face the consequences of acceptance, and reassuring themselves through their conscience, ultimately finding happiness in having a new family.

خلاصة

مايبدى صفى العزى، ٦٣١٢٠٢٢٠١٦٢١، المرونة لدى الأطفال الذين لا يقبلون زواج كلا الوالدين (دراسة حالة في قرية جارك في منطقة فلوسوكلاتن، مدينة كيديري)، قسم الاحوال الشخصية، الجامعة الاسلامية الحكومية سيد على رحمة الله تولونج اجونج، ٤٢٠٢، مشرفة: عاريفة ملّة اغوستينا الماجستير.

الكلمات المفتاحية: المرونة، والأطفال، والزواج الثاني، والآباء والأمهات.

إن الدافع وراء هذا البحث هو تكيف الأطفال الذين لا يقبلون بزواج والديهم مرة أخرى في قرية جارك في منطقة بلوسوكلاتن في محافظة كيديري. والسبب في عدم تقبل الطفل للزواج الثاني هو أن الطفل الذي لا يتقبل الزواج الثاني يشعر بالإهمال سواء من العاطفة أو الاكتفاء في الاقتصاد أو التعليم في المنزل. لذلك فإن الحاجة إلى الكشف عن وجود قبول الأطفال في فترة تزايد الثقة في الوالدين المتزوجين مرة أخرى بعد الطلاق.

الصيغ في هذه الدراسة هي: (١) ما هي الجهود التي يبذلها الآباء والأمهات حتى يتقبل الأبناء الزواج الثاني في قرية جارك في مقاطعة فلوسوكلاطين في مدينة كيديري، (٢) ما هي الجهود التي يبذلها الأبناء الذين لا يقبلون بالزواج الثاني لزيادة المرونة في إقامة علاقات مع الوالدين في قرية جارك في مقاطعة فلوسوكلاطين في مدينة كيديري؟. أهداف هذا البحث هي: (١) وصف وتحليل الجهود التي يبذلها الآباء والأمهات لكي يتقبل الأبناء الزواج الثاني في قرية جارك في منطقة فلوسوكلاطين في مدينة كيديري، (٢) وصف وتحليل الجهود التي يبذلها الأطفال الذين لا يقبلون الزواج الثاني لتحسين المرونة في إقامة علاقات مع الوالدين في قرية جارك في منطقة فلوسوكلاطين في مدينة كيديري.

أسلوب البحث المستخدم من قبل الباحثين هو أسلوب نوعي ونوع من البحوث الميدانية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة أو المقابلة أو مراجعة الوثائق. بينما يستخدم تحليل البيانات تكتيف البيانات، وعرض البيانات وعرض البيانات، واستخلاص النتائج أو التحقق منها.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك: (١) جهود الوالدين حتى يقبل الأبناء على الزواج الثاني، وذلك بتلبية رغبات الأبناء، وتطبيب قلوب الأبناء، وتلبية حقوق الأبناء من تعليم واقتصاد وحب وعطف. (٢) أما جهود الأبناء الذين لا يقبلون بالزواج الثاني في زيادة مرونة الأبناء في زيادة المرونة وهي: التفهم والتكيف، وضبط الانفعالات عند عدم قبول الزواج الثاني، وتكوين علاقات أسرية جيدة وصادقة ومتكافئة، وتحمل مسؤولية الرغبة في قبول الزواج الثاني، والجرأة في تحمل التبعات عند قبول الزواج الثاني، وتقرير قبول الزواج الثاني يمكن أن يقلل من الصعوبات والضغوط في إدارة الحياة، وطمأنينة القلب على أساس من الضمير بالسعادة في تكوين أسرة جديدة.